

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Media Pembelajaran *Scrapbook*

a. Pengertian media pembelajaran

kata media berasal dari Bahasa latin yang artinya “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Menurut (Crystallography, 2016) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa proses belajar terjadi.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu sarana atau bahan untuk menyampaikan suatu pengetahuan dengan cara lebih baik dan menyenangkan kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah alat pendukung yang membantu siswa belajar baik berupa media cetak atau media online. Menurut (Crystallography, 2016). Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Adanya media dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang bermakna menyenangkan dapat dilakukan dengan menunjukkan contoh gambar atau foto yang dapat menarik minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Kesimpulannya

media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intrusional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses.

2. Scrapbook

a. Pengertian Scrapbook

Scrapbook atau media tempel, berasal dari bahasa inggris “*scrap*” yang berarti sisa, carik, gutingan atau potongan. Sedangkan “*book*” berarti buku atau lembaran. *Scrapbook* biasanya digunakan untuk membuat album kenangan yang memuat bukan hanya foto akan tetapi terbentuk klipring atau catatan penting yang berhubungan dengan moment penting. Secara garis besarnya *scrapbook* menunjukkan kepada satu cabang seni yaitu kravitas menempel foto dengan menggunakan media kertas dan menghiasnya menjadi sebuah karya kreatif (Veronica et al., 2018).

Media *scrapbook* merupakan media yang diadaptasi dari album foto yang terbuat dari bahan bahan bekas kemudian dihias agar lebih menarik. *Scrapbook* di desain dengan menggunakan gambar agar siswa lebih tertarik dalam proses pemebelajaran. *Scrapbook* merupakan seni menempel di media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. *Scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu penyampaian informasi dalam pembelajaran. Seni menempel media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. *Scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu penyampaian informasi dalam pembelajaran. Seni menempel media kertas ini jika dilihat dari hiasan yang kreatif dapat menarik untuk digunakan (Khoirin, 2023). Media *scrapbook* ini

merupakan media yang diadaptasi dari sebuah foto yang terbuat dari bahan bekas kemudian dihias agar lebih menarik lagi. Sehingga scrapbook di desain dengan menggunakan gambar agar peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.



Gambar 2.1 Media Pembelajaran *Scrapbook*

b. Cara membuat *Scrapbook*

Dalam pembuatan media pembelajaran scrapbook ini digunakan dua cara yaitu dengan digital untuk pembuatan secara manual bahan-bahan yang perlu disiapkan, yaitu double tip, gunting, gambar, lem, karton dan karter. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu membuat desain background dan gambar yang dibutuhkan kemudian di print. Pada dasarnya, pembuatan *scrapbook* tergantung pada pembuat itu sendiri (Aftilasyah et al., 2024). Karena konsep ide dari bentuk *scrapbook* berbeda-beda, sesuai dengan keinginan pembuat. *Scrapbook* juga cocok digunakan pada mata pelajaran apa saja, tergantung kreativitas sendiri.

c. Karakteristik Media Pembelajaran *Scrapbook*

(Shafa Ardita & Nirwana Anas, 2024). Terdapat beberapa karakteristik *scrapbook* yang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran yaitu:

1. Bentuknya buku
2. Tema harus selaras terhadap tujuan pembelajarannya
3. Materi/data yang dipakai pada *scrapbook* harus memfokuskan mengenai bahasan materi yang akan diajarkan
4. Sebisa mungkin mengurangi hiasan yang tidak diperlukan karena tujuannya adalah sebagai media pembelajaran

d. Kelebihan *Scrapbook*

SBerikut terdapat beberapa kelebihan dari media *scrapbook* menurut (Cholifa & Fauziah, 2021:3)

1. Menarik, *scrapbook* disusun dari berbagai foto atau gambar, dan catatan penting
2. Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembehasan, dan dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto.
3. Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang
4. Mudah dibuat, hanya dengan menyusun dan memaduhkan antara gambar, catatan, dan hiasan sedemikian rupa.
5. Bahan yang digunakan untuk membuat *scrapbook* mudah di dapatkan
6. Dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan.

e. Kekurangan *Scrapbook*

Menurut (Cholifah & Fauziah, 2021:3) terdapat beberapa kekurangan media *scrapbook*, yaitu:

1. Waktu yang digunakan relative lama untuk membuat *scrapbook* tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan yang dibutuhkan akan lebih lama.
2. Gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan gambar yang terlalu kompleks dan kelebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian dan kelebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian pada pokok bahasan (materi) sehingga kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

f. Manfaat Media *Scrapbook*

Menurut Fauziyah Dkk. (2020:4) Penggunaan media *scrapbook* memberikan manfaat bagi peserta didik dalam proses belajar, di antaranya:

1. Pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui peraturan kata-kata oleh guru, dan
3. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain.

g. Tujuan penggunaan *scrapbook*

Adapun tujuan pembuatan media *scrapbook* (Veronica et al., 2018) yaitu:

1. Merekam kenangan *scrapbook* adalah cara yang bagus untuk menyimpan kenangan-kenangan dari peristiwa-peristiwa penting dalam hidup, seperti liburan, pernikahan, kelahiran, dan ulang tahun
2. Mengabadikan perkembangan *scrapbook* dapat digunakan untuk melacak perkembangan seorang atau kelompok dari waktu ke waktu seperti pertumbuhan anak-anak, pencapaian akademik, atau pencapaian dalam karir.
3. Mengungkapkan kreativitas, membuat *scrapbook* adalah bentuk seni yang memungkinkan seorang mengekspresikan kreativitas mereka melalui desain, tata letak, dan dekorasi halaman.
4. Menghargai hubungan, *scrapbook* dapat menjadi cara untuk menghargai hubungan dengan orang-orang yang penting dalam hidup seseorang, seperti keluarga dan teman-teman dengan menampilkan foto-foto bersama dan kenangan bersama.

h. Langkah-langkah penggunaan *Scrapbook* dalam pembelajaran

Menurut (Veronica et al., 2018). langkah-langkah penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran yaitu:

1. Awali dengan memperkenalkan media *scrapbook* kepada siswa dan menjelaskan manfaatnya dalam proses pembelajaran

2. Buat konten yang relevan dan menarik untuk subjek yang sedang dipelajari. Konten dapat berupa gambar, video ataupun audio yang terkait dengan materi pelajaran.
3. Gunakan *Scrapbook* dalam kegiatan belajar yang berbeda seperti diskusi, atau kegiatan dalam kelas
4. Pastikan siswa dapat berinteraksi dengan *Scrapbook* secara efektif
5. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook*
6. Penutup

3. HASIL BELAJAR

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Nugraha et al., (dalam Anggita et al., 2021) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak (Anggita et al., 2021). Menurut Susanto (dalam Saragih et al., 2021) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Saragih et al., 2021). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah kemampuan seorang anak yang di dapatkan setelah mendapatkan pelajaran. Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar pada siswa adalah a) Minat individu, b) Motivasi belajar, c) Kebiasaan membaca.

4. IPAS

a. Defenisi IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang tujuannya untuk membangun literasi sains. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk memperkuat siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu dan sosial yang lebih kompleks di SD.

Mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS dengan dasar bahwa IPA dan IPS merupakan pengembangan keterampilan inkuiri/berfikir ilmiah (Anggraena 2020). IPAS pada jejang MI/SD ditujukan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar. Hal ini menjadi dasar bagi penyiapan siswa dalam mempelajari IPA dan IPS yang lebih kompleks di jenjang SMP. Siswa melihat fenomena alam dan sosial secara terintegrasi ketika mempelajari lingkungan sekitar, sehingga mereka akan terbiasa melakukan kegiatan inkuiri misalnya mengobservasikan dan mengeksplorasi. Hal ini sangat penting sebagai pondasi bagi mereka untuk mempelajari konsep lebih dalam lagi pada mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang SMP, (Anggraena 2022).

Alasan perubahan mata pelajaran IPA digabung dengan IPS mejadi IPAS yaitu: 1) siswa MI/SD mampu mmandang sesuatu secara utuh, 2) mampu mengembangkan pemikiran holistic terkait lingkungan alam dan sosial, 3) penguatan profil pelajar Pancasila (Astuti, 2022). IPAS bertujuan untuk

menetapkan perkembangan kompetensi yang penting bagi seluruh peserta didik saat ini dan di masa depan. Selain itu, perubahan ini bertujuan untuk menyelaraskan pembelajaran antara satu level dan level berikutnya.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Lewat pembelajaran IPAS, diharapkan siswa mampu berkembang sesuai profil pelajaran Pancasila (Hermanto, 2022):

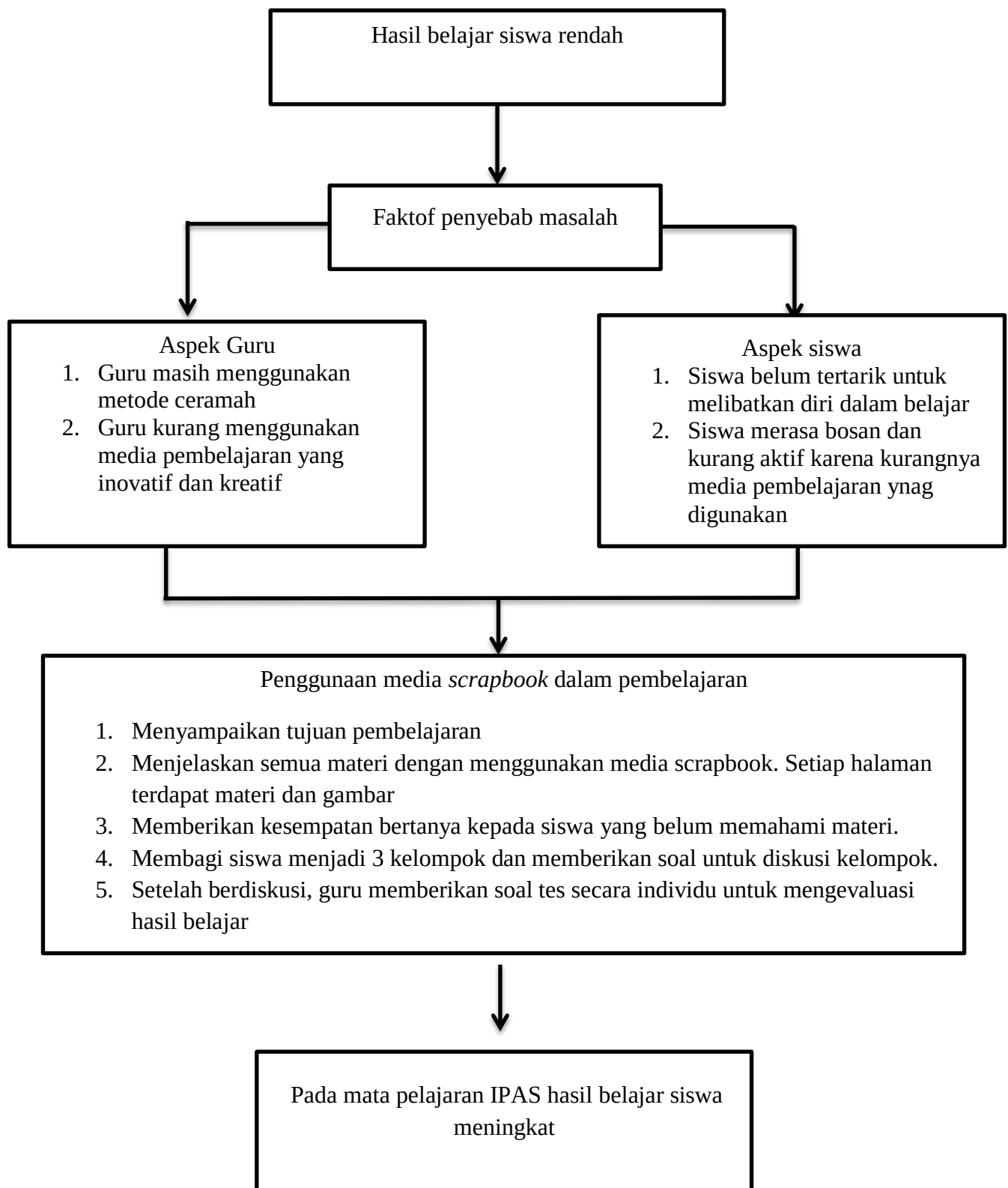
- 1) Siswa akan terdorong semangatnya untuk mempelajari fenomena disekitar manusia dan lingkungan alam serta keterkaitan dengan kehidupan manusia. Bijak dalam menjaga, mengelola Sumber Daya Alam serta melestarikan lingkungan alam sekitar.
- 2) memahami diri sendiri serta lingkungan tempat tinggalnya sehingga mampu mencari makna perubahan hidup manusia dan masyarakat serta waktu.
- 3) Melakukan aksi nyata untuk merancang rumusan hingga penyelesaian suatu masalah.

B. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar IPAS disebabkan karena siswa lebih banyak belajar secara pasif, terlalu malas untuk bertanya, hanya menuliskan materi, karena guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi pasif, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya diam mendengarkan dan mencatat pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas sangat penting untuk menyediakan

perangkat pembelajaran sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Media pembelajaran *Scrapbook* diterapkan pada pembelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang efektif dan respon positif dari siswa. media pembelajaran *scrapbook* dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dan dapat menghasilkan produk berupa media pembelajaran.



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah jika media pembelajaran scrapbook diterapkan dengan baik maka belajar siswa kelas IV di UPT SDN 1 Makale meningkat.